



## Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Buklet V SDN Tlogosari Kulon 01

Zuhruf Aji Wicaksana<sup>1</sup>, Khusnul Fajriyah<sup>2</sup>, Veryliana Purnamasari<sup>3</sup>, Susilo Raharjo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: [zuhrufaji25@gmail.com](mailto:zuhrufaji25@gmail.com), [khusnulfajriyah@upgris.ac.id](mailto:khusnulfajriyah@upgris.ac.id), [verylianapurnamasari@gmail.com](mailto:verylianapurnamasari@gmail.com), [susilou2017@gmail.com](mailto:susilou2017@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-01  <b>Keywords:</b> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Project Based Learning;</i> <i>Booklet.</i>	This research aims to describe the improvement of teacher skills and student activities in class V through the Project-based learning model and student learning outcomes in the learning process of the Project-based learning model, namely a group learning model. This classroom action research was conducted in class V SDN Tlogosari Kulon 01 with 24 students as subjects studied. This research was conducted in two cycles, each cycle of two meetings. The stages of this research began with planning, implementing actions, observing, and reflecting. The independent variables in this study use the Project based learning model. The dependent variable is learning outcomes. The results of research that has been conducted in class V SDN Tlogosari Kulon 01 can be concluded that the application of the Project based learning model assisted by booklet media can improve teacher skills, student activities and student learning outcomes. The advice given is that teachers can apply the Project based learning model by using media, thus creating a pleasant atmosphere.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Project Based Learning;</i> <i>Buklet.</i>	Penelitian yang di buat ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan keterampilan guru dan Aktivitas peserta didik di kelas V melalui model pembelajaran <i>Project based learning</i> dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran model <i>Project based learning</i> yaitu model pembelajaran yang bersifat kelompok. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SDN Tlogosari Kulon 01 dengan subjek yang diteliti berjumlah 24 peserta didik. Penelitian ini dilakukan II siklus, setiap siklus dua pertemuan. Tahapan penelitian ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran <i>Project based learning</i> . Variabel terikatnya adalah hasil belajar. Hasil penelitian yang sudah dilakukan di kelas V SDN Tlogosari Kulon 01 bisa disimpulkan dengan penerapan model <i>Project based learning</i> berbantuan media buklet bisa meningkatkan keterampilan guru, Aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Saran yang diberikan adalah guru bisa menerapkan model <i>Project based learning</i> dengan menggunakan media, sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan.

### I. PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah usaha dan rencana mewujudkan suasana proses pembelajaran dan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar di sekolah, belum semua peserta didik bisa fokus dalam berkonsentrasi untuk waktu yang lama, kemampuan menyerap materi peserta didik dalam proses yang diberikan oleh guru. Kemampuan yang dimiliki pada setiap peserta didik juga berbeda dan bermacam-macam. Menjadi guru harus bisa dijadikan teladan, dan bisa membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam mengetahui penyerapan

materi yang diberikan, kepada setiap peserta didik mendapat hasil belajar yang setara.

Proses kegiatan mengajar yang kurang menarik juga mempengaruhi hasil belajar. Asep (2013) mengungkapkan hasil belajar peserta didik hakikatnya ialah berubahan perilaku peserta didik dalam ranah afektif, kognitif, dan psiko-motorik. Dalam pembelajaran tidak bisa untuk dilakukan sendiri, tentu ada interaksi peserta didik dengan guru atau sumber belajar. Masalah yang dipaparkan di atas, perlu adanya upaya yang bisa meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru dan aktivitas peserta didik supaya tercapainya hasil belajar yang optimal. langkah tersebut juga bisa dilakukan dengan mewujudkan suasana kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan melalui model pembelajaran dan media melibatkan peserta

didik di dalamnya. Model yang digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media buklet. Andita (2018) menyatakan pembelajaran *Project Based Learning* mampu membantu meningkatkan pola pikir dan juga kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Anis (2020) menyatakan dengan menggunakan penerapan Pjbl mampu meningkatkan psikomotorik dan pemahaman peserta didik. Surya (2018) mengungkapkan dalam penerapan *Project Based Learning* bisa membantu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik.

*Project based learning* yaitu sebuah metode pembelajaran yang tertuju pada peserta didik. Abriyanti et al. (2013) mengungkapkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bambang (2015) menyatakan *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proyek atau produk yang dibuat saat pembelajaran. Handari (2015) menyebutkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan berfikir kritis dan juga terampil dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

*Project Based Learning* ditingkatkan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013. Salman (2017) menyatakan pembelajaran *Project Based Learning* yaitu pendekatan pembelajaran yang tertuju pada peserta didik membuat sebuah proyek atau tugas yang realistis. Saputra (2016) menyatakan pengaruh model *Project Based Learning* menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh positif pada capaian hasil akademik peserta didik. Mawardi (2018) mengungkapkan tentang model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual dibuat untuk merancang dan juga melakukan sebuah kegiatan pembelajaran.

Media yang di pergunakan peneliti adalah media buklet. Buklet adalah media berbentuk sebuah buku kecil dimana setiap halamannya mengandung makna yang berbeda-beda Sanjaya (2014) menyatakan media yaitu sumber informasi ke penerima informasi, perlu sebuah usaha untuk digunakan untuk menyalurkan sebuah informasi yang di sampaikan dengan menggunakan media. Dengan menggunakan sebuah media penelitian ini dapat membantu proses belajar mengajar.



**Gambar 1.** Buklet

Wawancara yang dilakukan pada 10 Januari 2023 dengan guru kelas V SDN Tlogosari Kulon 01, kecamatan Tlogosari Kabupaten Semarang mengenai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengungkapkan bahwa disuatu kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih banyak peserta didik yang lupa dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran oleh guru. Rendahnya hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dicapai Peserta Didik kelas V SDN Tlogosari Kulon 01 pada saat pembelajaran muatan Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan dari paparan diatas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Project based learning* Berbantuan Media Buklet Tema 5 Ekosistem dikelas V di SDN Tlogosari Kulon 01”.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Tindakan kelas. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan peserta didik di kelas V SDN Tlogosari Kulon 01 kecamatan Tlogosari kabupaten Semarang tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 24 peserta didik. Penelitian tindakan kelas merupakan usaha mengembangkan proses pembelajaran dan hasil belajar para peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022 di SDN Tlogosari Kulon 01 dalam proses kegiatan belajar mengajar belum menggunakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar mengajar. Yang dilihat pada subjek penelitian ini dilihat dari kemampuan belajar peserta didik yang memiliki kemampuan dalam menangkap pembelajaran yang berbeda-beda.

Berdasarkan keadaan diatas, peserta didik mempunyai tingkat kemampuan belajar yang berbeda-beda. Pada kegiatan proses belajar mengajar peserta didik belum mempunyai keberanian untuk aktif dikelas, belum adanya motivasi sehingga para peserta didik cenderung

kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar melalui model *Project based learning* berbantuan media buklet.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang nanti data tersebut bisa digunakan dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti. Pokok bahasan ini dijelaskan melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul peningkatan hasil belajar melalui model *Project based learning* berbantuan media buklet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik nontes dan teknik tes. Teknik nontes meliputi tentang observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari data keterampilan guru mengajar dan hasil belajar peserta didik pada ranah keterampilan. Berikut metode pengumpulan data.

Indikator keberhasilan untuk mengetahui keberhasilan atau tidaknya sebuah tindakan yang dilaksanakan pada rencana tindakan yang sudah disiapkan. Penelitian tindakan kelas ini bisa dikatakan berhasil dengan penerapan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan buklet dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini sebagai berikut.

1. Keterampilan guru yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran kelas V SDN Tlogosari Kulon 01 yang didasarkan pada lembar observasi keterampilan guru mencapai  $\geq 70\%$  dengan kriteria baik.
2. Aktivitas belajar peserta didik bisa meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan media buklet di kelas V SDN Tlogosari Kulon 01 yang berdasarkan pada lembar observasi aktivitas belajar peserta didik secara individu mencapai nilai  $\geq 70\%$ .
3. Hasil belajar peserta didik kelas V SDN Tlogosari Kulon 01 ditentukan berhasil jika telah mencapai batas ketuntasan Hasil belajar peserta didik pada ranah pengetahuan telah mencapai ketuntasan minimal 65 dan ketuntasan 70%.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan di SDN Tlogosari Kulon 01 Kecamatan Tlogosari Kabupaten Semarang tahun ajaran 2022/2023, khususnya kelas V dalam pem-

belajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia.

Peneliti melakukan wawancara guru kelas V dan peserta didik kelas V SDN Tlogosari Kulon 01. Hasil dari pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti ditemukan ada beberapa permasalahan, pada proses kegiatan belajar mengajar masih terpusat pada guru, penyampaian materi yang belum menggunakan model dan media pembelajaran. Guru juga masih bingung disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung materi yang berbasis tematik. Hal tersebut yang membuat prestasi para peserta didik menjadi rendah dan membuat aktivitas belajar peserta didik menjadi rendah.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

Siklus I		Siklus II	
P 1	P 2	P 1	P 2
66,33%	70%	75%	78,75%
54,50%		61,5%	
Cukup		Baik	

Siklus I rata-rata 54,5 mendapat persentase 54,5% berada pada kriteria cukup, pada siklus II meningkat rata-rata 61,5 mendapat persentase menjadi 61,5% dengan kriteria baik.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Aktivitas Peserta Didik

Siklus I		Siklus II	
P 1	P 2	P 1	P 2
578	596	706	783
60,20%	62,08%	80,23%	88,98%
61,5%		84,23%	
Baik		Sangat Baik	

Siklus I rata-rata nilai 24,45 dengan persentase 61,5% kriteria baik, pada siklus II mendapat rata-rata 31 dengan persentase 84,23%, dengan kriteria sangat baik.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Belajar Pengetahuan Siklus I dan Siklus II Muatan Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia

Ket.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Kelas	64,17	67,08
Tuntas	54,16%	70,84%
Tidak Tuntas	45,84%	24,16%

Progres tahapan pada penelitian ini terdiri dari perbandingan keterampilan guru mengelola kegiatan pembelajaran, Hasil belajar pada ranah pengetahuan, pada siklus I dan siklus II. Perbandingan rata-rata keterampilan guru mengelola pembelajaran, Hasil belajar pada ranah

pengetahuan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Peningkatan Hasil Penelitian

No.	Variabel	Siklus I	Siklus II
1.	Keterampilan guru	54,5%	61,5%
2.	Aktivitas belajar Peserta Didik	61,5%	84,23%
3.	Hasil belajar ranah pengetahuan	54,16%	70,84%

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Hasil penelitian dari tindakan kelas ini yang dilakukan pada Peserta Didik kelas V SDN Tlogosari Kulon 01 dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Peserta Didik melalui model "Project based learning". Simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan mengajar guru dalam kegiatan proses pembelajaran pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia melalui model Project based learning pada siklus I rata-rata 54,5 mendapat persentase 54,5% berada pada kriteria cukup, pada siklus II meningkat rata-rata 61,5 mendapat persentase menjadi 61,5% dengan kriteria baik.
2. Aktivitas peserta didik dilihat dari siklus I rata-rata nilai 24,45 dengan persentase 61,5% kriteria baik, pada siklus II mendapat rata-rata 31 dengan persentase 84,23%, dengan kriteria sangat baik.
3. Muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia melalui model Project based learning bisa meningkatkan hasil belajar pada aspek pengetahuan. Peningkatan pada aspek pengetahuan dilihat pada siklus I mendapat rata-rata 64,17 persentase jumlah peserta didik yang tuntas 54,16%, pada siklus II mendapat rata-rata 67,08 persentase jumlah peserta didik yang tuntas 70,84%

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Buklet.

#### DAFTAR RUJUKAN

Abriyanti R, Budijastuti W & Asri MT. 2013. *Penerapan lembar kegiatan Peserta Didik*.

Andita, dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning*

Anis, Y. D. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Dengan Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa. 1(2), 1-12.

Asep & Abdul. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*.

Bambang, (2015), *Project Based Learning terhadap kemampuan berfikir kritis*

Handari BD & Sugeng KA. 2015. *Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah*.

Mawardi. (2018). *Merancang Model Dan Media Pembelajaran*. Scholaria Vol. 8 No.1, 26-40

Rusdi, Dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*.

Salman, Lismawati, Dkk. (2017). "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning yang disertai dengan peta konsep terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" Entropi: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran sains Vol. 12 No. 2 Agustus 2017.

Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Saputra, Y. E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Surya, A.P., Relmasira, S.C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. Jurnal Pesona Dasar, 6(1), 41-5

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* 2009.4.

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMP N 3 Kab.Tebo (Vol. 6 No. 1, April 2018, hal.41-54 ISSN: 2337-9227)